

SKRIPSI 49

**KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK
DAN TEORI LIMA ELEMEN DI
BALAI KOTA BANDUNG**



**NAMA : RIZKY SEPTIHADI NUGRAHA, U.
NPM : 2016420042**

PEMBIMBING: DEWI MARIANA, S.T., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 49

**KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK
DAN TEORI LIMA ELEMEN DI
BALAI KOTA BANDUNG**



**NAMA : RIZKY SEPTIHADI NUGRAHA, U.
NPM : 2016420042**

PEMBIMBING:

DEWI MARIANA, S.T., M.T.

PENGUJI :

**IR. HERMAN WILIANTO, MSP., PhD
DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizky Septihadi Nugraha Ubaidillah
NPM : 2016420042
Alamat : Komplek Griya Bandung Asri 2 Blok A3 No. 17, Bandung
Judul Skripsi : Kajian *Feng Shui* Aliran Bentuk dan Teori Lima Elemen di
Balai Kota Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 21 Januari 2021



Rizky Septihadi, N. U.



Abstrak

KAJIAN *FENG SHUI* ALIRAN BENTUK DAN TEORI LIMA ELEMEN DI BALAI KOTA BANDUNG

Oleh
Rizky Septihadi Nugraha, U.
NPM: 2016420042

Kota Bandung merupakan Ibukota Provinsi Jawa Barat sehingga Pemerintah Kota Bandung berperan sebagai penyelenggara Pemerintahan Daerah menurut asas otonomi dan wilayah administratif yang dikepalai oleh walikota. Seiring berjalannya waktu, kinerja Pemerintah Kota Bandung dinilai memuaskan dalam pelayanannya kepada masyarakat. Fenomena lainnya ruang luar Gedung Balai Kota yang dipakai sebagai ruang publik memiliki citra positif dan ramai dikunjungi masyarakat. Kinerja yang baik pegawai dan ramainya ruang luar Gedung Balai Kota merupakan pertanda bahwa Balai Kota memiliki aliran energi dan *feng shui* yang baik. Teori yang digunakan di penelitian ini adalah *feng shui* aliran bentuk dan teori lima elemen untuk mengkaji fenomena tentang kondisi ruang luar dan dalam Gedung Balai Kota dari bentuk, warna, dan materialnya. Selain itu, kedua teori dipakai untuk mengetahui kondisi lingkungan fisik dan non-fisik dari Balai Kota Bandung.

Ruang Lingkup penelitian ini meliputi ruang luar dan dalam Gedung Balai Kota Bandung. Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara observasi lapangan dan virtual, dokumentasi, studi literatur, dan wawancara. Data dianalisis dengan *feng shui* aliran bentuk dan teori lima elemen.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah bahwa menurut *feng shui* aliran bentuk, terdapat beberapa ketidaksesuaian yang ada di ruang luar dan dalam gedung. Namun, hasil dari teori lima elemen menunjukkan semua sektor Balai Kota tergolong harmonis.

Kata-kata kunci: *feng shui*, aliran bentuk, teori lima elemen, kantor pemerintahan, Balai Kota Bandung



Abstract

THE STUDY OF LANDFORM METHOD OF FENG SHUI AND FIVE ELEMENTS THEORY IN BANDUNG CITY HALL

by

Rizky Septihadi Nugraha, U.

NPM: 2016420042

The city of Bandung was the capital of West Java Province so that the Bandung City Government acted as an organizer of regional government according to the principle of autonomy and an administrative area headed by the mayor. Over time, the performance of the Bandung City Government in its service to the community was quite satisfying. Another phenomenon was that the outer space of the City Hall which is used as a public space had a positive image and was crowded with people. The good performance of the staff and the busy outdoor space of the City Hall were signs that the City Hall had a good flow of energy and feng shui. The theory used in this research was the landform method of feng shui and the theory of five elements to study the phenomenon of the outer and inner space conditions of the City Hall by the shape, color and material. In addition, both theories are used to determine the physical and non-physical environmental conditions of the Bandung City Hall.

The scope of this research included the outer and inner space of the Bandung City Hall. The research method used was qualitative descriptive method. The research was conducted by collecting data by means of field and virtual observations, documentation, literature study, and interview. The data were analyzed using the landform method of feng shui and the theory of five elements.

The findings of this study were that according to the landform method of feng shui, there were some incompatibility in the outer and inner spaces of the building. However, the results of the five-element theory showed that all sectors were classified as harmonious.

Keywords: *feng shui, landform method, theory of five elements, government office, Bandung City Hall*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Dewi Mariana, S.T., M.T. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Ir. Herman Wilianto, MSP., PhD dan Bapak Dr. Ir. Hartanto Budi Yuwono, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Pemerintah Kota Bandung yang telah memberikan kesediaannya untuk melakukan penelitian tentang *feng shui* di Balai Kota Bandung.
- Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BKBP) Kota Bandung yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
- Kedua orang tua dan adik yang selalu mendukung memberi dukungan dengan moril maupun materil.
- Teman-teman seperjuangan skripsi 49 yang telah memberi dukungan dan semangat dalam membantu penyelesaian penelitian ini.

Bandung, 21 Januari 2021

Rizky Septihadi, N.U.



DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	.xii
DAFTAR TABEL.....	.xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pertanyaan Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6. Kerangka Penelitian	4
1.7. Sistematika Penulisan.....	5
BAB 2 KERANGKA DASAR TEORI.....	7
2.1. Pengertian Kantor.....	7
2.2. Tujuan dan Fungsi Kantor.....	7
2.3. Kategori Kantor.....	8
2.4. Pengertian Kantor Pemerintahan.....	9
2.5. Klasifikasi Kantor pemerintahan.....	9
2.6. Jenis Tata Ruang Kantor	10
2.7. Pengertian <i>Feng Shui</i>	11
2.8. <i>Feng Shui</i> Aliran Bentuk.....	12
2.9. Penerapan Feng Shui Aliran Bentuk pada Lingkungan	13
2.10. Penerapan Feng Shui Aliran Bentuk pada Ruang Dalam	15
2.11. Teori Lima Elemen	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	26
3.1. Metode Penelitian.....	26
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data	26
3.4. Tahap Analisis Data	27
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	28

BAB 4 DATA UMUM GEDUNG BALAI KOTA BANDUNG	30
4.1. Data Objek Studi	30
4.2. Struktur Organisasi	31
4.3. Kondisi Sekitar Tapak	32
4.4. Taman di Balai Kota Bandung	33
4.5. Gedung Balai Kota Bandung	35
BAB 5 FENG SHUI ALIRAN BENTUK DAN TEORI LIMA ELEMEN BALAI KOTA BANDUNG	40
5.1. Kajian Feng Shui Aliran Bentuk	40
5.1.1. Ruang Luar	40
a. Formasi Empat Hewan Langit Balai Kota Bandung	40
b. Analisis Feng Shui Aliran Bentuk Pada Lingkungan Sekitar	44
c. Analisis Feng Shui Aliran Bentuk Pada Bangunan Balai Kota	46
5.1.2. Ruang Dalam	47
a. Pintu Masuk	47
b. Sirkulasi Tangga	48
c. Bentuk Ruang, Kolom, Balok Induk Bangunan	49
5.2. Kajian Teori Lima Elemen dalam Feng Shui	63
5.2.1. Ruang Luar	63
a. Kajian Tapak Balai Kota Bandung	63
b. Kajian Selubung Bangunan Balai Kota	72
5.2.2. Ruang Dalam	84
a. Lantai Dasar	84
b. Lantai Satu	109
c. Lantai Dua	130
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	139
6.1. Kesimpulan	139
6.1.1. Feng Shui Aliran Bentuk	139
a. Formasi Empat Hewan Langit Balai Kota	139
b. Lingkungan Sekitar	139
c. Bangunan Balai Kota	139
d. Ruang Dalam Balai Kota	140
6.1.2. Teori Lima Elemen	140

a. Tapak Balai Kota Bandung.....	140
b. Selubung Bangunan Balai Kota Bandung.....	141
c. Ruang Dalam Balai Kota Bandung.....	141
6.2. Saran	141

GLOSARIUM.....xix

DAFTAR PUSTAKA.....xx



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Suasana Muka Gedung Balai Kota Bandung	1
Gambar 1.2 Pengunjung yang ramai memadati Taman Balai Kota Sebelum Pandemi.....	2
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian.....	4
Gambar 2.1 Penataan Ruang <i>Single-Room Offices</i>	10
Gambar 2.2 Penataan Ruang <i>Group Offices</i>	10
Gambar 2.3 Penataan Ruang <i>Open-Plan Office</i>	11
Gambar 2.4 Penataan Ruang <i>Combi-Office</i>	11
Gambar 2.5 Kata <i>Feng Shui</i> menurut Aksara Han (<i>Hanzi</i>) Tradisional dan Sederhana....	11
Gambar 2.6 Empat Hewan Langit Menurut <i>Feng Shui</i> Aliran Bentuk	12
Gambar 2.7 Lokasi Bangunan di Simpangan ‘T’ atau Posisi ‘Tusuk Sate’	14
Gambar 2.8 Ruang Berbentuk Bujur Sangkar	15
Gambar 2.9 Ruang Berbentuk Lingkaran	16
Gambar 2.10 Ruang Berbentuk Huruf ‘T’	16
Gambar 2.11 Ruang Berbentuk Segitiga	17
Gambar 2.12 Ruang Berbentuk Dumbell	17
Gambar 2.13 Ruang Berbentuk Tidak Beraturan	17
Gambar 2.14 Ruang Berbentuk Oval	18
Gambar 2.15 Ruang Berbentuk Trapesium Sama Kaki	18
Gambar 2.16 Ruang Berbentuk Huruf ‘L’	19
Gambar 2.17 Pergerakan <i>Chi</i> pada Lorong yang Panjang	19
Gambar 2.18 Balok Ekspos yang Memberi Energi Negatif	20
Gambar 2.19 Siklus Produktif dalam Teori Lima Elemen.....	21
Gambar 2.20 Siklus Destruktif dalam Teori Lima Elemen.....	22
Gambar 4.1 Gambaran Ruang Luar Gedung Balai Kota Bandung	30
Gambar 4.2 Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Kota Bandung	31
Gambar 4.3 Kondisi Fungsi Bangunan Sekitar Gedung Balai Kota Bandung	33
Gambar 4.4 Lokasi Taman yang Berada di Dalam Tapak Balai Kota	34
Gambar 4.5 Site Plan Balai Kota Bandung.....	35
Gambar 4.6 Denah Lantai 1 Gedung Balai Kota Bandung	37
Gambar 4.7 Denah Lantai 2 Gedung Balai Kota Bandung	38
Gambar 5.1 Formasi Empat Hewan Langit Gedung Balai Kota Bandung	40
Gambar 5.2 Kondisi Sisi Kura-Kura Hitam Gedung Balai Kota Bandung	41

Gambar 5.3 Kondisi Sisi Naga Hijau Gedung Balai Kota Bandung.....	41
Gambar 5.4 Kondisi Sisi Macan Putih Gedung Balai Kota Bandung.....	42
Gambar 5.5 Kondisi Sisi Burung Phoenix Merah Gedung Balai Kota Bandung.....	43
Gambar 5.6 Kehadiran Sudut Runcing (<i>Secret Arrow</i>) yang Mengarah Balai Kota.....	44
Gambar 5.7 Kondisi Tapak Balai Kota Bandung Dikelilingi oleh 4 Jalan	45
Gambar 5.8 Bentuk Tapak Balai Kota Bandung.....	45
Gambar 5.9 Bentuk Massa Bangunan Balai Kota Bandung	46
Gambar 5.10 Pintu Masuk Utama Gedung Balai Kota Tidak Ada Halangan	47
Gambar 5.11 Lokasi pintu masuk dan tangga di Gedung Balai Kota	48
Gambar 5.12 Sirkulasi Tangga Naik yang Berlawanan Arah Jarum Jam	48
Gambar 5.13 Denah Lobi Sisi Barat Daya dan Koridor	49
Gambar 5.14 Denah Ruang Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP)	50
Gambar 5.15 Denah Ruang Rapat Asisten II: Perekonomian Pembangunan.....	50
Gambar 5.16 Denah Lobi Tengah	51
Gambar 5.17 Denah Ruang Rapat Tengah	51
Gambar 5.18 Denah Ruang Tunggu dan Koridor Lt. Dasar	52
Gambar 5.19 Denah Ruang Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Lt. Dasar ..	52
Gambar 5.20 Denah Ruang Asisten III: Administrasi Umum dan Kepegawaian	53
Gambar 5.21 Denah Ruang Auditorium Gedung Balai Kota Bandung	53
Gambar 5.22 Denah Ruang Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah (Orpad)	54
Gambar 5.23 Denah TU Pimpinan Setda Kota Bandung.....	54
Gambar 5.24 Denah Ruang Bagian Umum Setda Kota Bandung.....	55
Gambar 5.25 Denah Ruang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BKPP)	55
Gambar 5.26 Denah Ruang Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Lt. Dasar	56
Gambar 5.27 Denah Badan Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan (Bapelitbang).	57
Gambar 5.28 Denah Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Lt. 1	57
Gambar 5.29 Denah Bagian Perekonomian Setda Kota Bandung	58
Gambar 5.30 Bagian Kesra dan Kemasyarakatan Setda Kota Bandung	58
Gambar 5.31 Bagian Layanan Pengadaan Setda Kota Bandung	59
Gambar 5.32 Bagian Program, Desain, dan Kualitas Pembangunan (Prodekbang).....	60
Gambar 5.33 Denah Humas Kota Bandung	60
Gambar 5.34 Denah Bagian Pemerintahan Setda Kota Bandung	61
Gambar 5.35 Denah Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Lt. 1	61
Gambar 5.36 Denah Bagian Hukum Setda Kota Bandung	62

Gambar 5.37 Denah Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Lt. 2	63
Gambar 5.38 Pembagian Sembilan Sektor Tapak Balai Kota Bandung	63
Gambar 5.39 Kondisi Elemen Taman Labirin di Sektor Tengah.....	64
Gambar 5.40 Kondisi Elemen Taman di Sektor Selatan Tapak.....	65
Gambar 5.41 Kondisi Gapura Masuk Balai Kota di Sektor Barat Daya Tapak	66
Gambar 5.42 Kondisi Parkir Motor dan Mobil di Sektor Barat Tapak	67
Gambar 5.43 Kondisi Sektor Barat Laut Tapak Balai Kota Bandung.....	67
Gambar 5.44 Kondisi Sektor Utara Tapak Balai Kota Bandung	68
Gambar 5.45 Kondisi Sektor Timur Laut Tapak Balai Kota Bandung	69
Gambar 5.46 Kondisi Parkir Motor dan Mobil di Sektor Timur Tapak.....	70
Gambar 5.47 Kondisi Puskesmas Balai Kota di Sektor Tenggara Tapak	71
Gambar 5.48 Pembagian Sembilan Sektor pada Lantai Dasar Gedung Balai Kota	72
Gambar 5.49 Sektor Tengah Gedung Balai Kota Bandung	72
Gambar 5.50 Selubung Bangunan Balai Kota Bandung di Sektor Tengah.....	73
Gambar 5.51 Sektor Barat Daya Gedung Balai Kota Bandung	74
Gambar 5.52 Selubung Bangunan Balai Kota Bandung di Sektor Barat Daya.....	75
Gambar 5.53 Sektor Barat Gedung Balai Kota Bandung	75
Gambar 5.54 Selubungan Bangunan Balai Kota Bandung di Sektor Barat	76
Gambar 5.55 Sektor Barat Laut Gedung Balai Kota Bandung	76
Gambar 5.56 Selubung Bangunan Balai Kota Bandung di Sektor Barat Laut.....	77
Gambar 5.57 Sektor Utara Gedung Balai Kota Bandung	78
Gambar 5.58 Selubung Bangunan Balai Kota Bandung di Sektor Utara	78
Gambar 5.59 Sektor Timur Laut Gedung Balai Kota Bandung	79
Gambar 5.60 Selubung Bangunan Balai Kota Bandung di Sektor Timur Laut.....	80
Gambar 5.61 Sektor Timur Gedung Balai Kota Bandung	80
Gambar 5.62 Selubung Bangunan Balai Kota Bandung di Sektor Timur.....	81
Gambar 5.63 Sektor Tenggara Gedung Balai Kota Bandung	82
Gambar 5.64 Selubung Bangunan Balai Kota Bandung di Sektor Tenggara.....	82
Gambar 5.65 Kondisi Ruang Lobi Tengah.....	84
Gambar 5.66 Kondisi Ruang Rapat Tengah	85
Gambar 5.67 Kondisi Ruang Kantor Walikota.....	86
Gambar 5.68 Kondisi Ruang Kantor Wakil Walikota	87
Gambar 5.69 Kondisi Ruang Lobi Sisi Barat Daya	87
Gambar 5.70 Kondisi Ruang Koridor Lobi	88

Gambar 5.71 Kondisi Ruang PD. BPR Kota Bandung	89
Gambar 5.72 Kondisi Ruang Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan (BKPP) ..	90
Gambar 5.73 Kondisi Ruang <i>Bandung Command Centre</i> (BCC)	90
Gambar 5.74 Kondisi Ruang Rapat Asisten II: Perekonomian dan Pembangunan	91
Gambar 5.75 Kondisi Ruang Diskominfo Kota Bandung Lantai Dasar	92
Gambar 5.76 Kondisi Ruang Toilet	93
Gambar 5.77 Kondisi Ruang Bagian Umum Setda Kota Bandung	94
Gambar 5.78 Kondisi Ruang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BKPP)	94
Gambar 5.79 Kondisi Ruang <i>Bandung Planning Gallery</i>	96
Gambar 5.80 Kondisi Ruang Koridor	97
Gambar 5.81 Kondisi Ruang Kantor Sekretaris Daerah	97
Gambar 5.82 Kondisi Ruang TU Pimpinan Setda Kota Bandung	98
Gambar 5.83 Kondisi Ruang Aset BPKAD	99
Gambar 5.84 Kondisi Ruang Auditorium Balai Kota.....	100
Gambar 5.85 Kondisi Ruang Penerima Asisten I: Pemerintahan dan Kesra.....	101
Gambar 5.86 Kondisi Ruang Rapat Asisten III: Administrasi Umum dan Kepegawaian	101
Gambar 5.87 Kondisi Ruang Orpad Setda Kota Bandung.....	102
Gambar 5.88 Kondisi Ruang Tunggu.....	103
Gambar 5.89 Kondisi Ruang Pelayanan Pajak	104
Gambar 5.90 Kondisi Ruang Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah Lt. Dasar.....	104
Gambar 5.91 Pembagian Sembilan Sektor pada Lantai Satu Gedung Balai Kota	109
Gambar 5.92 Kondisi Ruang Bappelitbang di Sektor Selatan	110
Gambar 5.93 Kondisi Ruang Bappelitbang di Sektor Bart Daya.....	110
Gambar 5.94 Kondisi Ruang Bappelitbang di Sektor Barat	111
Gambar 5.95 Kondisi Ruang Bappelitbang di Sektor Utara	112
Gambar 5.96 Kondisi Ruang Bappelitbang di Sektor Timur	113
Gambar 5.97 Kondisi Ruang Bappelitbang di Sektor Tenggara.....	113
Gambar 5.98 Kondisi Ruang Humas di Sektor Utara.....	114
Gambar 5.99 Kondisi Ruang Kerja di Dalam Humas Kota Bandung.....	115
Gambar 5.100 Kondisi Ruang Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BPPD) Lt. 1 ...	116
Gambar 5.101 Kondisi Ruang Bagian Pemerintahan Setda Kota Bandung.....	116
Gambar 5.102 Kondisi Ruang Prodekbang Setda Kota Bandung.....	117
Gambar 5.103 Kondisi Ruang Bagian Layanan Pengadaan Setda Kota Bandung.....	118

Gambar 5.104 Kondisi Ruang Bagian Kesra dan Kemasyarakatan	119
Gambar 5.105 Kondisi Ruang Bagian Perekonomian Setda Kota Bandung	120
Gambar 5.106 Kondisi Ruang Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LSPE)	120
Gambar 5.107 Kondisi Ruang Diskominfo di Sektor Selatan	121
Gambar 5.108 Kondisi Ruang Diskominfo di Sektor Barat Daya	122
Gambar 5.109 Kondisi Ruang Diskominfo di Sektor Barat.....	122
Gambar 5.110 Kondisi Ruang Diskominfo di Sektor Barat Laut	123
Gambar 5.111 Kondisi Ruang Diskominfo di Sektor Utara	124
Gambar 5.112 Kondisi Ruang Diskominfo di Sektor Timur Laut	124
Gambar 5.113 Kondisi Ruang Diskominfo di Sektor Timur	125
Gambar 5.114 Kondisi Ruang Diskominfo di Sektor Tenggara	126
Gambar 5.115 Pembagian Sembilan Sektor pada Lantai Dua Gedung Balai Kota	130
Gambar 5.116 Kondisi Ruang Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA)	130
Gambar 5.117 Kondisi Ruang Tamu Bagian Hukum	131
Gambar 5.118 Kondisi Ruang Kerja Bagian Hukum	132
Gambar 5.119 Kondisi Ruang Rapat di Sektor Utara	133
Gambar 5.120 Kondisi Ruang Gedung Serba Guna	134
Gambar 5.121 Kondisi Ruang <i>Air Traffic Control System</i> (ATCS).....	134
Gambar 5.122 Kondisi Ruang Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Lt. 2.	135



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lima Unsur dan yang Mewakilinya.....	23
Tabel 2.2 Lima Elemen beserta Sifat dan Contoh	24
Tabel 3.1 Data-Data yang Diperlukan pada Penelitian dengan Keterangan	26
Tabel 4.1 Data Jumlah PNS Kota Bandung Berdasarkan Jenis Kelamin dan Perangkat Daerah Tahun 2019 di Balai Kota Bandung	32
Tabel 5.1 Hasil Analisis Formasi Empat Hewan Langit pada teori <i>feng shui</i> bentuk tanah	43
Tabel 5.2 Hasil Analisis Tapak Balai Kota Bandung Menurut Teori Lima Elemen	71
Tabel 5.3 Hasil Analisis Teori Lima Elemen pada Selubung Bangunan	83
Tabel 5.4 Hasil Analisis Ruang Dalam Lantai Dasar menurut Teori Lima Elemen.....	105
Tabel 5.5 Hasil Analisis Ruang Dalam Lantai Satu menurut Teori Lima Elemen.....	126
Tabel 5.6 Hasil Analisis Ruang Dalam Lantai Dua menurut Teori Lima Elemen	136





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Bandung adalah Ibukota Provinsi Jawa Barat. Pemerintah Kota Bandung berperan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi daerah yang dikepalai walikota beserta Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Perusahaan Daerah, Inspektorat, Badan Daerah, hingga Dinas Daerah. Dengan adanya peran pemerintah dalam melakukan pelayanan, disertai peran aktif warga Kota Bandung, maka terjadi sinergi yang baik untuk memajukan tiap sektor demi meningkatkan taraf hidup masyarakat.



Gambar 1.1 Suasana Muka Gedung Balai Kota Bandung
(Sumber: *Google Images*, 2020)

Seiring dengan dilakukannya pelayanan Pemkot Bandung kepada masyarakat, ditemukan fenomena mengenai penilaian baik pemerintah di lingkungan ruang dalam dan luar Gedung Balai Kota Bandung. Pada ruang dalam, terlihat kinerja Pemkot yang baik saat diarahkan berbagai pimpinan di lingkungan Pemkot Bandung. Menurut Rachman (2020, para. 4), terlihat adanya peningkatan pembangunan ekonomi dan manusia di masa pemerintahan walikota Oded M. Danial (2018-sekarang). Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Kota Bandung terlihat naik, dilihat dari pengeluaran per kapita. Angka tersebut menunjukkan penurunan kesenjangan sosial dan angka penduduk miskin. Selain Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), terjadi kenaikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indikator Kebahagiaan masyarakat Kota Bandung.

Pada masa kepemimpinan Ridwan Kamil (2013-2018), terlihat berbagai raihan yang dicapai Pemkot Bandung. Menurut *detik.com* (2016, para.15), salah satunya adalah raihan

nilai A pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mampu dipertahankan selama 3 tahun hingga 2018.

Fenomena lain yaitu, ruang luar Gedung Balai Kota yang digunakan sebagai ruang publik mencatat jumlah pengunjung yang tinggi sejak revitalisasi Balai Kota di tahun 2017. Rancangan taman yang baru mampu memberikan citra positif terhadap pengunjung untuk mengidentifikasi elemen taman dan dampaknya dapat menarik minat warga kota (Hasim *et al.*, 2017: 6). Dilakukannya revitalisasi Taman Balai Kota di tahun 2017 dinilai memberi dampak positif bagi masyarakat. Pengunjung taman menilai kualitas udara baik, fasilitas terawat, dan menunjukkan dampak positif pascarevitalisasi (Helmi, 2018: 8). Dengan demikian ada kaitan antara tingginya jumlah pengunjung di ruang luar Balai Kota dengan kenyamanan saat berkunjung.



Gambar 1.2 Pengunjung yang ramai memadati Taman Balai Kota Sebelum Pandemi
(Sumber: *hargaitiker.net*, 2019)

Kaitannya dengan *feng shui* yaitu menurut Roberts (2007: 13), prinsip dasar *feng shui* adalah pengalaman hidup pengguna, seperti pikiran, perasaan, tingkah laku, hingga tingkat keberuntungan yang dipengaruhi oleh lingkungan. Di saat yang sama, keadaan lingkungan yang ditempati merupakan cerminan dari suasana hati dan sikap orang tersebut. Tentunya keadaan lingkungan tadi mempengaruhi kehidupan orang tersebut.

Ditinjau dari fenomena di atas, pencapaian kinerja Pemerintah Kota Bandung di lingkungan ruang dalam serta citra positif dan keramaian pengunjung di ruang luar Gedung Balai Kota, disinyalir bahwa Balai Kota ini memiliki *feng shui* yang baik. Menurut Roberts (2007: 13), kondisi *feng shui* yang baik berpengaruh terhadap kondisi tubuh, pikiran, dan jiwa penghuninya untuk mendapat pikiran positif dan tenang, sehingga berdampak positif terhadap produktivitas pegawai, serta kenyamanan pengunjung taman agar betah bermain di dalam taman.

Feng shui ini sendiri dipandang sebagai ilmu pengetahuan tentang lingkungan, baik fisik (*feng shui* aliran bentuk) dan non-fisik (teori lima elemen). Teori yang digunakan di penelitian ini adalah *feng shui* aliran bentuk dan teori lima elemen untuk mengkaji fenomena mengenai kondisi ruang luar dan dalam Gedung Balai Kota dari bentuk, warna, dan materialnya. Selain itu, kedua teori dipakai untuk mengetahui kondisi lingkungan fisik dan non-fisik dari Balai Kota Bandung.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah:

1. Bagaimana kajian *feng shui* aliran bentuk di Balai Kota Bandung?
2. Bagaimana kajian teori lima elemen di Balai Kota Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kajian ruang luar dan dalam Gedung Balai Kota berdasarkan *feng shui* aliran bentuk
2. Mengetahui kajian ruang luar dan dalam Gedung Balai Kota berdasarkan teori lima elemen

1.4. Manfaat Penelitian

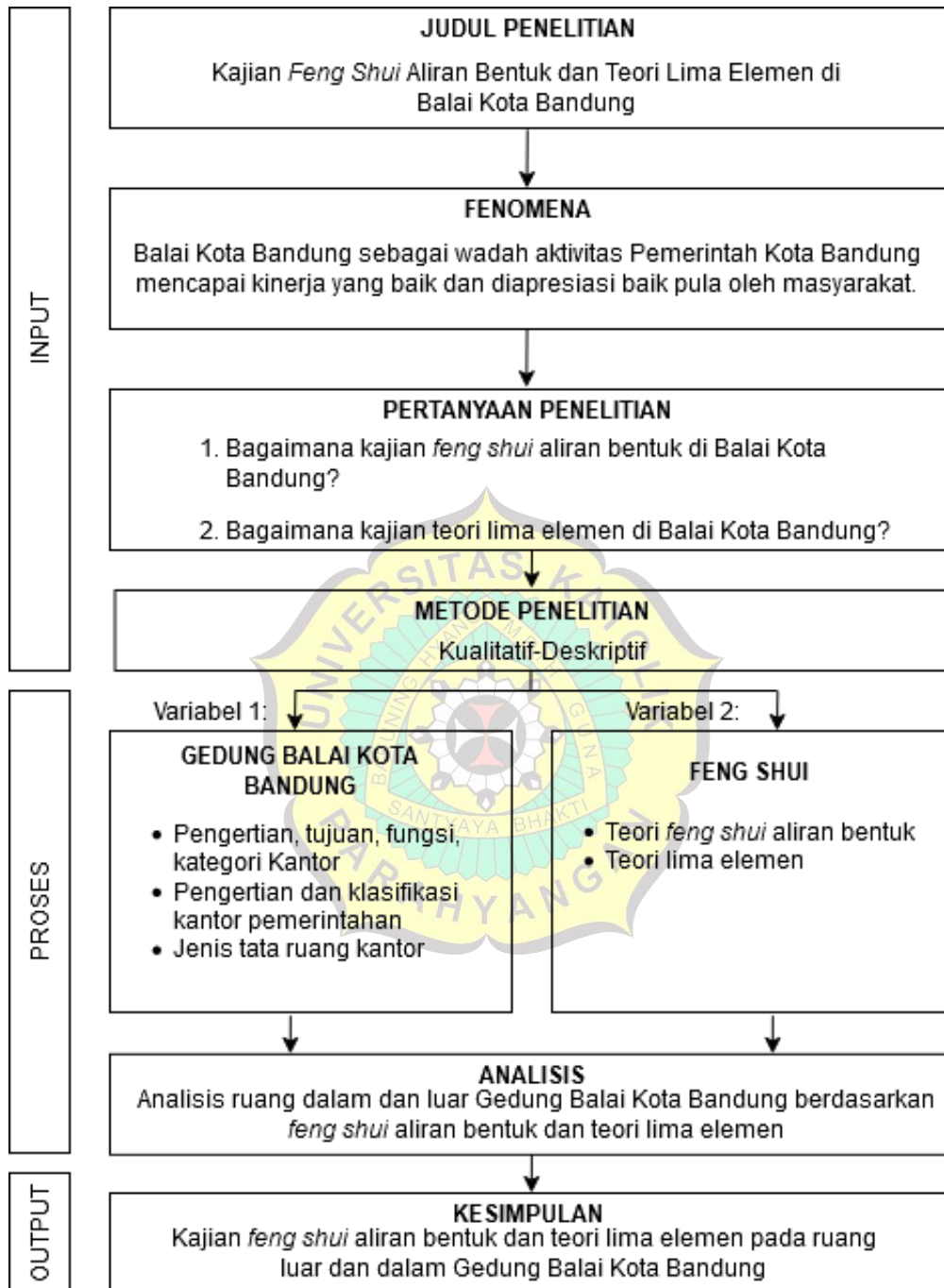
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Arsitek, untuk meningkatkan wawasan mengenai perancangan ruang luar dan dalam bangunan fungsi kantor, melalui pendekatan *feng shui* aliran bentuk dan teori lima elemen.
2. Mahasiswa, untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai *feng shui* aliran bentuk dan pemahaman teori lima elemen agar menjadi bekal ilmu yang berguna di kemudian hari.
3. Pemerintah, untuk menjadi masukan supaya mengetahui kajian Balai Kota Bandung menurut *feng shui* aliran bentuk dan teori lima elemen.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah ruang luar dan dalam Gedung Balai Kota Bandung. Ruang luar termasuk kondisi lingkungan sekitar tapak, selubung bangunan, dan kondisi tapak, sedangkan ruang dalam termasuk kondisi fisik warna, bentuk, material dari ruang dalam Gedung Balai Kota Bandung.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 KERANGKA DASAR TEORI

Berisi penjelasan mengenai teori dan konsep dasar yang membantu proses analisis dari data yang ditemukan, berupa landasan teori mengenai *feng shui* dan objek studi tentang Gedung Balai Kota Bandung.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 DATA UMUM GEDUNG BALAI KOTA BANDUNG

Berisi penyajian olahan data yang diperoleh mengenai objek studi. Bagian ini berisi data umum, struktur organisasi, kondisi sekitar tapak, Taman Balai Kota, dan denah tiap lantai.

BAB 5 FENG SHUI BENTUK DAN TEORI LIMA ELEMEN DI BALAI KOTA BANDUNG

Berisi hasil pembahasan dari data primer dan sekunder dengan *feng shui* aliran bentuk dan teori lima elemen.

